

LAMPIRAN VIII : PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR :
TANGGAL :

**STANDAR KOMPETENSI
ASESOR BIDANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK**

SUB BIDANG KONSTRUKSI

PLTA

**DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
TAHUN 2008**

DAFTAR ISI

	Hal.
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.001(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Turbin Air	1
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.002(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Generator	5
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.003(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Transformator Pembangkit	9
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.004(3).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Peralatan Kontrol dan Instrumen (DCIS)	13
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.005(2).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Governor	17
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.006(2).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Switchgear	21
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.007(2) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Penstock	25
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.008(2) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Emergency Diesel	29
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.009(2) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Over Head Crane	33
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.010(2) A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Komputer Pembangkit	37
Kode Unit : ASS.KAA.KONS.011(1).A Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Peralatan Telekomunikasi	41

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.001(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Turbin Air
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Turbin Air

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data,SOP, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi secara menyeluruh	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan 3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen

	<p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* Memasang Turbin Air yang berlaku
- 1.5 *Log sheet* atau *report sheet* Memasang Turbin Air yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools Memasang Turbin Air
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.KUI.001 (2) A : Memasang Peralatan Pendingin
- b. KAA.KUI.101 (2) A : Memasang Peralatan Pelumas
- c. KAA.KMV.001 (2) A : Memasang Peralatan Main Inlet Valve
- d. KAA.KMT.301 (2) A : Memasang Shaft Turbin Air
- e. KAA.KMT.302 (2) A : Memasang Bantalan Turbin Air
- f. KAA.KMS.001 (2) A : Memasang Shaft Seal
- g. KAA.KMR.001 (2) A : Memasang Runner
- h. KAA.KMG.001 (2) A : Memasang Guide Vane
- i. KAA.KMD.001(1) A : Memasang Draft Tube
- j. KAA.KMS.001(1) A : Memasang Spiral Cassing
- k. KAA.KMT.302(1) A : Memasang Turbin Pit
- l. KAA.KMP.002(1) A : Memasang Facing Plate & Bottom Ring
- m. KAA.KMV.001(1) A : Memasang Pipa dan Valve
- n. KAA.KMA.001(1) A : Memasang Air Admission

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.002(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Generator
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Generator

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi secara menyeluruh	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan 3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen

	<p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Generator yang berlaku
- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Generator yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Generator
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.KUI.101 (2) A : Memasang Peralatan Pendingin
- b. KAA.KUI.101 (2) A : Memasang Peralatan Pelumas
- c. KAA.KLG.101 (2) A : Memasang Exciter
- d. KAA.KLG.102 (2) A : Memasang Stator dan Rotor
- e. KAA.KKP.001 (2) A : Memasang Peralatan Proteksi Generator
- f. KAA.KME.001(1) A : Memasang Penukar Panas (Heat Exchanger)
- g. KAA.KPR.001(1) A : Memasang Peralatan Rem/Breake

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek

- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang
Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang
Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang
Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.003(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Transformator Pembangkit
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Transformator Pembangkit

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi secara menyeluruh	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan 3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen

	<p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)
- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Transformator

- Pembangkit yang berlaku
- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Transformator Pembangkit yang ditetapkan
 - 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Transformator Pembangkit
 - 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.KUI.101 (2) A : Memasang Peralatan Pendingin
- b. KAA.KKP.002 (2) A : Memasang Peralatan Proteksi Trafo
- c. KAA.KLT.001(1) A : Memasang Bushing dan Alat Bantu Transformator Pembangkit

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji

- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.004(3).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Peralatan Kontrol dan Instrumen (DCIS)
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Peralatan Kontrol dan Instrumen (DCIS)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Peralatan Kontrol dan Instrumen (DCIS) yang berlaku
- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Peralatan Kontrol dan Instrumen (DCIS) yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Peralatan Kontrol dan Instrumen (DCIS)
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.KLT.002 (2) A : Memasang Transducer

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

- Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
 - j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	3	3	3	3	3	3	3

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.005(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Governor
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Governor

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi secara menyeluruh	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan 3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen

	<p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)
- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Governor yang berlaku

- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Governor yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Governor
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.KMK.001(1) A : Memasang Pompa, Kompresor dan Fan

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- i. Menyenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang

Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.006(2).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Switchgear
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Switchgear

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi secara menyeluruh	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan 3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen

	<p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)
- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Switchgear yang berlaku

- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Switchgear yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Switchgear
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.KLD.001(1) A : Memasang Battery Charger & DC Power

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- i. Menyenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang

Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.007(2) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Penstock
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Penstock

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi secara menyeluruh	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan 3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen

	<p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesni	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesni dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesni diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesni</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesni</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)
- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Penstock yang berlaku

- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Penstock yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Penstock
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

- a. KAA.KMA.001(1) A : Memasang Pintu Air

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- i. Menyenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.008(2) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Emergency Diesel
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Emergency Diesel

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Emergency Diesel yang berlaku
- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Emergency Diesel yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Emergency Diesel
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.009(2) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Over Head Crane
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Over Head Crane

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Over Head Crane yang berlaku
- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Over Head Crane yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Over Head Crane
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang

- Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
 - j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.010(2) A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Komputer Pembangkit
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Komputer Pembangkit

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterpretasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan

secara menyeluruh	<p>3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen</p> <p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)

- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Komputer Pembangkit yang berlaku
- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Komputer Pembangkit yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Komputer Pembangkit
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesni atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
Level	2	2	2	2	2	2	2

**STANDAR KOMPETENSI ASESOR
 BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
 SUB BIDANG KONSTRUKSI**

Kode Unit : ASS.KAA.KONS.011(1).A
Judul Unit : Melaksanakan Asesmen terhadap Asesor Memasang Peralatan Telekomunikasi
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan kegiatan asesmen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja yang terintegrasi dalam melaksanakan suatu tugas di Bidang Ketenagalistrikan secara menyeluruh, sesuai Standar dan batasan yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Memasang Peralatan Telekomunikasi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konteks penilaian	1.1 Unit Kompetensi yang akan digunakan diinformasikan dengan jelas kepada para asesi sesuai dengan Standar Kompetensi 1.2 Konteks serta tujuan penilaian didiskusikan serta disepakati bersama 1.3 Prosedur penilaian dijelaskan sesuai dengan sistem penilaian
2. Merencanakan dan mempersiapkan pola asesmen	2.1 Sumber daya yang diperlukan untuk asesmen diidentifikasi sesuai spesifikasi tugas/pekerjaan 2.2 Soal uji tertulis dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.3 Soal uji lisan dibuat sesuai dengan level kompetensi 2.4 Cek lis uji praktik dibuat sesuai level kompetensi 2.5 Formulir asesmen dipersiapkan 2.6 Rancangan asesmen ditempat kerja disiapkan sesuai format standar yang berlaku 2.7 Perlengkapan kerja untuk asesmen (data, Manual Book, Instruksi kerja) diinterprestasikan sesuai dengan unjuk kerja yang diharapkan dalam standar kompetensi
3. Melaksanakan asesmen kompetensi secara menyeluruh	3.1 Formulir asesmen digunakan 3.2 Perlengkapan kerja untuk asesmen digunakan 3.3 Tempat uji dipersiapkan sesuai dengan keperluan dan prosedur asesmen

	<p>3.4 Bukti uji dikumpulkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>3.5 Bukti uji hasil asesmen dibandingkan dengan standar kompetensi</p>
4. Membuat keputusan penilaian	<p>4.1 Bukti dievaluasi berdasarkan validitas, otentik, kekinian dan kecukupan</p> <p>4.2 Bukti dievaluasi berdasarkan Keterampilan melaksanakan tugas, Keterampilan mengelola sejumlah tugas, Keterampilan menangani masalah, Keterampilan memelihara lingkungan dan kemampuan mengadaptasi pengetahuan</p> <p>4.3 Hasil evaluasi disepakati tim asesor untuk diputuskan</p>
5. Mencatat hasil penilaian	<p>5.1 Hasil penilaian dicatat dengan akurat</p> <p>5.2 Hasil penilaian dijaga kerahasiannya</p>
6. Memberikan umpan balik kepada peserta asesi	<p>6.1 Umpan balik yang jelas dan membangun disampaikan kepada peserta asesi dengan menggunakan bahasa dan cara yang tepat</p> <p>6.2 Kesenjangan kompetensi yang dimiliki asesi diinformasikan</p> <p>6.3 Penjelasan untuk mengulang asesmen terhadap kesenjangan kompetensi diinformasikan kepada peserta asesi</p> <p>6.4 Peninjauan terhadap mekanisme proses banding diinformasikan kepada peserta asesi</p>
7. Membuat Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen	<p>7.1 Laporan pelaksanaan dan keputusan asesmen dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan</p> <p>7.2 Setiap penolakan atas keputusan harus dicatat</p> <p>7.3 Saran untuk perbaikan aspek dalam proses penilaian diusulkan</p>

1. Batasan Variabel

Pelaksanaan asesmen asesor harus didukung oleh ketersediaan :

- 1.1 Sistem Penilaian
- 1.2 Alat Penilaian
- 1.3 Kesesuaian kompetensi calon asesor dengan kompetensi fungsional dan teknis (Unit Kompetensi)
- 1.4 *Standing Operation Procedure (SOP)* memasang Peralatan Telekomunikasi yang berlaku

- 1.5 Log sheet atau report sheet memasang Peralatan Telekomunikasi yang ditetapkan
- 1.6 Peralatan instrument dan tools memasang Peralatan Telekomunikasi
- 1.7 Tempat uji untuk asesmen

2. Kompetensi yang diketahui sebelumnya :

-

3. Panduan Penilaian

Kompetensi harus diases ditempat kerja atau di tempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan memperhatikan :

3.1 Persyaratan Dasar

Pendidikan formal D3 Teknik.

3.2 Aspek Kritis

Kemampuan yang bersangkutan menyelesaikan pekerjaan, dengan mengikuti kebijakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang diberlakukan dengan hasil kerja yang sesuai dengan standar pelaksanaan asesmen dan memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Ketua Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dengan :

- a. Menunjukkan unjuk kerja yang konsisten pada setiap elemen kompetensi
- b. Memenuhi kriteria unjuk kerja pada setiap elemen kompetensi dengan menggunakan metode asesmen yang telah ada di Lembaga Sertifikasi Kompetensi
- c. Menunjukkan pemahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan pendukung yang tertera pada bagian keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan (pada sub 3.2 dan 3.3)

3.3 Keterampilan yang dibutuhkan :

- a. Mengoperasikan komputer dengan menggunakan sistem operasi dan perangkat lunak yang relevan untuk membuat laporan asesmen
- b. Berkomunikasi dengan pihak asesi atau pihak lain
- c. Menjelaskan sistem penilaian
- d. Membuat soal ujian
- e. Mengisi formulir cek lis uji praktek
- f. Melaksanakan prosedur uji
- g. Teknik mengevaluasi hasil uji
- h. Merencanakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

- i. Menyelenggarakan Asesmen Berbasis Kompetensi Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi
- j. Membuat Laporan Asesmen Bidang Pembangkitan Sub Bidang Konstruksi

3.4 Pengetahuan Pendukung yang dibutuhkan :

- a. Regulasi Teknik Ketenagalistrikan
- b. Standar Kompetensi Nasional
- c. Standar Latih Kompetensi
- d. Komunikasi efektif
- e. Metodologi asesmen

4. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci	A	B	C	D	E	F	G
L e v e l	1	1	1	1	1	1	1